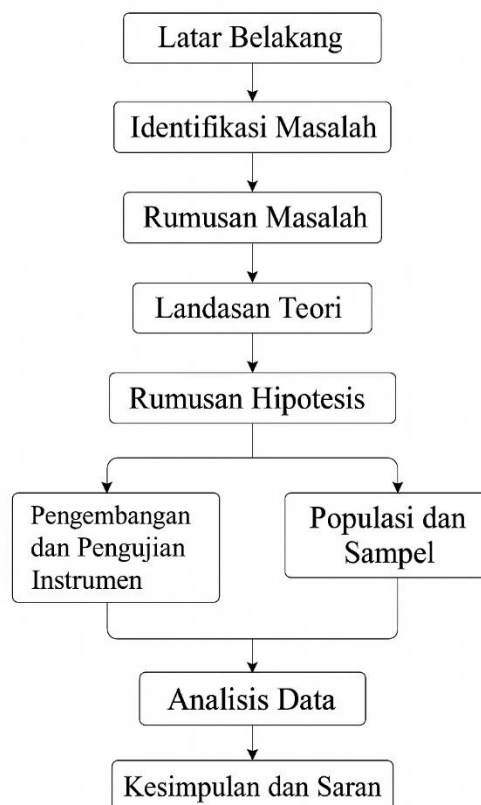


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan metode kuantitatif untuk mengukur hubungan sebab-akibat antara variabel independen, yaitu pendidikan pasar modal (X1), pengetahuan investasi (X2), dan manfaat investasi (X3), terhadap variabel dependen yaitu minat investasi (Y). Pendekatan ini bertujuan memberikan petunjuk sistematis dalam pelaksanaan riset agar memperoleh hasil yang objektif dan terukur. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Defisini Operasional Variabel

Operasional variabel adalah proses mendefinisikan variabel-variabel dalam penelitian ke dalam bentuk yang dapat diukur secara konkret dan spesifik. Dengan kata lain, operasional variabel menjelaskan bagaimana suatu variabel akan diidentifikasi, diukur, atau diamati dalam konteks penelitian. Ini mencakup indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel serta skala pengukuran yang digunakan (Monitaria & Baskoro, 2021).

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain dalam suatu penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam (Y). Minat investasi merupakan ketertarikan individu dalam melakukan aktivitas transaksi investasi dengan mencerminkan kesediaan seseorang untuk mengalokasikan dana atau sumber daya lainnya dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Muhammad Aurum Mulyono et al., 2022).

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen dalam suatu penelitian. Variabel ini disebut juga sebagai variabel bebas karena nilai atau kategorinya tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian, namun berfungsi untuk menjelaskan atau memprediksi perubahan pada variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.2.2.1 Pendidikan Pasar Modal

Pendidikan pasar modal (X1) merupakan hal yang mendasari seorang investor untuk masuk kedalam dunia pasar modal. Definisi dari hal tersebut merupakan literasi keuangan yang menjadi pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep serta risiko keuangan, disertai dengan keterampilan, motivasi, dan rasa percaya diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya agar dapat mengambil keputusan keuangan yang akurat, meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam perekonomian (Bayu et al., 2023).

3.2.2.2 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi (X2) merupakan suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. (Fitriasuri & Maharani Abhelia Simanjuntak, 2022).

3.2.2.3 Manfaat Investasi

Manfaat investasi (X3) merupakan harapan memperoleh pendapatan dari aktivitas keuangan, seperti meningkatkan kekayaan, melindungi aset dari inflasi, dan memberikan pendapatan jangka panjang yang stabil (Lakatua et al., 2024).

Definisi operasional dari variabel-variabel diatas dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Minat investasi (Y)	Ketertarikan individu dalam melakukan aktivitas transaksi investasi dengan mencerminkan kesediaan seseorang untuk mengalokasikan dana atau sumber daya lainnya dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Muhammad Aurum Mulyono et al., 2022).	1. Keinginan untuk mengetahui jenis-jenis investasi 2. Bersedia mengikuti seminar dan pelatihan terkait investasi 3. Mencoba untuk berinvestasi (Antonius Philipus Kurniawan Ghetta & Nunsio Handrian Meylano, 2023)	Likert
2	Pendidikan Pasar Modal (X1)	Pemahaman yang baik mengenai literasi finansial sebagai ilmu dan pemahaman mengenai konsep serta resiko finansial, bersama dengan keterampilan, motivasi, dan rasa percaya diri untuk menerapkan ilmu dan pemahaman yang dipahami untuk membuat keputusan finansial yang akurat, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam perekonomian. (Bayu et al., 2023)	1. Efektifitas Pelatihan 2. Materi Program 3. Prinsip Pembelajaran 4. Kesesuaian Fasilitas 5. Preferensi peserta (Purwantini et al., 2022)	Likert
3	Pengetahuan Investasi (X2)	Suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. (Fitriasuri & Maharani Abhelia Simanjuntak, 2022).	1. Pemahaman konsep dasar investasi 2. Pemahaman resiko investasi 3. Pemahaman return investasi 4. Pemahaman instrumen pasar modal 5. Pemahaman manfaat produk	Likert

			(Rahmawati Hanny Yustrianthe & Ronowati Tjandra, 2023)	
4	Manfaat Investasi (X3)	Harapan memperoleh pendapatan dari aktivitas keuangan, seperti meningkatkan kekayaan, melindungi aset dari faktor eksternal seperti inflasi, dan menyediakan pendapatan jangka panjang yang konsisten (Lakatua et al., 2024).	1. Peningkatan kesejahteraan 2. Sebagai pilihan yang cocok untuk berinvestasi 3. Memberikan manfaat di masa depan dan penambahan pendapatan (Rahmawati Hanny Yustrianthe & Ronowati Tjandra, 2023)	Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Populasi menjadi sumber data yang digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian (Amin et al., 2023). Dikarenakan terbatasnya waktu, tenaga, dan biaya, peneliti memberikan batas dalam jumlah populasi di Universitas Kota Batam. Dengan demikian, terdapat 6 (enam) Universitas di Kota Batam yang menjadi populasi, kemudian mempersempit dengan hanya program studi akuntansi yang menjadi bahan penelitian.

Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Tahun 2024 – 2025

No	Nama Universitas	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Internasional Batam	Akuntansi	656
2	Universitas Riau Kepulauan	Akuntansi	282
3	Universitas Ibnu Sina	Akuntansi	174
4	Universitas Terbuka	Akuntansi	281
5	Universitas Batam	Akuntansi	24
6	Universitas Universal	Akuntansi	155
Total Mahasiswa			1572

Sumber: PDDikti, 2025

3.3.2 Sampel

Menurut (Pahleviannur et al., 2022), Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ukuran sampel merupakan langkah awal dalam menentukan seberapa banyak sampel dalam penelitian yang di jalankan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden (Romdona et al., 2025). Oleh karena itu, peneliti menggunakan rumus slovin dengan Ttngkat signifikasi yang dipilih adalah 5% atau 0,05 dalam mengetahui berapa banyak sampel yang digunakan.

$$n = \frac{N}{1+(n \times e^2)} \quad \textbf{Rumus 3.1 Rumus Slovin}$$

Ket:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05

$$n = \frac{1572}{1 + 1572 \times (5\%)^2}$$

$$n = \frac{1572}{4.93} \approx 318,96$$

Berdasarkan hasil dari rumus slovin, maka didapatkan minimal jumlah sampel sebanyak 319 yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini dan peneliti menetapkan sebanyak 319 responden tersebut sebagai sampel penelitian ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan sumber data yang digunakan untuk penelitian adalah data primer. Data yang dianalisis merupakan sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Peneliti mendapatkan data dari kuesioner.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan diterapkan adalah melalui kuesioner yang akan diimplementasikan dan dibagikan secara daring menggunakan platform *google form*. Skala pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur data adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan cara untuk mengukur sikap yang di mana subjek menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan subjek terhadap setiap pernyataan yang telah disediakan. Adapun perhitungan skala *likert* dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.3 Skala *Likert*

Keterangan	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.6 Metode Analisis Data

Maksud dari adanya metode ini adalah untuk menyederhadakan data yang akan diolah agar lebih mudah dimengerti dan praktis. Teknik analisis yang diolah akan menggunakan aplikasi SPSS V26. Peneliti melakukan beberapa langkah perhitungan data yang akan diolah pada aplikasi, yaitu:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji ini dapat diterapkan dengan menguji dan menjabarkan ciri-ciri dari sampel yang telah dilihat. Hasilnya ditampulkan dalam tabel dimana adanya nama variabel yang sedang diminati, jumlah responden yang mengisi, *mean* (rata-rata), *median*, *modus*, *range*, frekuensi, standar *deviation*, nilai maks dan min, yang dilanjutkan dengan penjabaran yang akan disampaikan dengan narasi yang memberi penjelasan isi tabel (A.Siroj et al., 2024).

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji tersebut merupakan cara untuk memastikan bahwa instrumen penelitian, seperti kuesioner, benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, uji ini menilai sejauh mana alat ukur tersebut tepat dan akurat dalam mengukur konsep atau variabel yang dimaksud (A.Siroj et al., 2024). Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu survey. Survey divalidasi saat pernyataan mencerminkan apa yang diukur oleh kuesioner. Pengujian yang digunakan dalam penelitian yaitu H. Korelasi Pearson, dengan:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrument dianggap valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), instrument dianggap tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik pengujian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten apabila diujikan kembali dalam kondisi yang sama (A.Siroj et al., 2024). Dalam konteks penelitian kuantitatif, reliabilitas sangat penting karena menunjukkan bahwa alat ukur (seperti kuesioner) mampu memberikan hasil yang stabil dan tidak berubah-ubah ketika digunakan berulang kali pada subjek yang serupa (A.Siroj et al., 2024). Uji diperoleh dengan menggunakan rumus uji *Cronbach alpha* sebagai berikut:

1. Jika angka *Cronbach alpha* $> 0,60$ maka dikatakan reliabel,
2. Jika angka *Cronbach alpha* $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu tahap penting dalam analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan strategi uji *kolmogorof-smirnov*, *histogram*, dan *p-plot* (A.Siroj et al., 2024) (Amin et al., 2023).

1. *Kolmogorof-smirnov* menguji jika tingkat signifikan 0,05 dimana jika angka $> 0,05$ maka dinyatakan normal, jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka tidak dapat dinyatakan normal (A.Siroj et al., 2024).
2. *Histogram*, merupakan alat visual pengujian normalitas data dengan menunjukkan distribusi frekuensi data. Kriteria tersebut merupakan jika bentuk *histogram* menyerupai lonceng simetris maka distribusi data

merupakan normal, jika bentuk *histogram* miring ke kiri/kanan (*skewed*) maka distribusi data tidak normal (A.Siroj et al., 2024).

3. *P-Plot* merupakan alat visual pengujian normalitas data dengan menunjukkan grafik yang membandingkan distribusi kumulatif dari data aktual dengan distribusi normal teoretis. Kriteria tersebut merupakan jika titik-titik pada grafik jatuh di sepanjang garis diagonal (garis referensi) dan pola tidak menyimpang jauh dari garis maka dinyatakan data distribusi normal. Jika titik-titik melengkung, membentuk pola huruf S, atau menyebar jauh dari garis diagonal dan ada pola sistematis atau deviasi ekstrem dari garis maka distribusi data tidak normal (A.Siroj et al., 2024).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas merupakan kondisi di mana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi secara tinggi, sehingga dapat menyebabkan distorsi terhadap hasil estimasi model regresi. Masalah ini dapat mengganggu interpretasi koefisien regresi karena meningkatnya varians dan standar error, yang membuat hasil analisis menjadi tidak akurat (A.Siroj et al., 2024). Apabila seluruh variabel independennya memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$, maka model regresi dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas (Amin et al., 2023).

3.6.3.3 Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan memastikan varians residual konstan (homoskedastisitas) dalam regresi. Jika tidak terpenuhi (terjadi heteroskedastisitas),

hasil regresi menjadi tidak efisien. Uji Glejser digunakan untuk mendeteksinya, dan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Enny Fauziah et al., 2024).

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut (A.Siroj et al., 2024), Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen secara simultan maupun parsial. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad \textbf{Rumus 3.2 Rumus Regresi Linear Berganda}$$

Keterangan:

Y = nilai prediksi variabel dependen

X_1X_2 = Variabel independent

b_1b_2 = koefisien regresi

a = konstanta persamaan regresi

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dalam suatu model regresi linear berganda (Enny Fauziah et al., 2024). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. $< 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau ada pengaruh signifikan.

2. Jika nilai $\text{sig.} \geq 0,05$ dan $T_{\text{hitung}} \leq T_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima atau tidak ada pengaruh signifikan.

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi linear berganda. (Enny Fauziah et al., 2024) Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 terima dan H_a tolak
2. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 tolak dan H_a terima

3.6.5.3 Uji Determinasi (*Adjusted R*²)

Uji determinasi (*Adjusted R*²) adalah sebuah uji yang digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh antaran variabel dependen (X_1 , X_2 , X_3 , dan seterusnya) terhadap variabel independent (Y). Nilai *Adjusted R*² berada pada rentang 0 hingga 1, dimana jika nilai tersebut semakin mendekati nilai 1, maka semakin baik pengaruh tersebut. (A.Siroj et al., 2024).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Data penelitian ini diambil dari seluruh universitas yang berada di Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dimulai dari Maret 2025 sampai dengan bulan Juli 2025. Berikut tertera jadwal penelitian yang peneliti jalani:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan				
	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Pengajuan Judul					
Identifikasi Masalah					
Tinjauan Pustaka					
Metode Penelitian					
Penyusunan Kuesioner					
Penyerahan Kuesioner					
Pengolahan Data					
Kesimpulan					
Saran					

Sumber : Peneliti, 2025